

TAJUK RENCANA

Harapan kepada Penjabat Baru

PENJABAT (Pj) Walikota Yogya Sumadi dan Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana resmi dilantik Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X menggantikan Walikota Yogya Haryadi Suyuti dan Bupati Kulonprogo Sutedjo yang masa jabatannya telah habis. Keduanya diharapkan segera bekerja ‘Cancut Taliwanda’ meneruskan kepemimpinan Haryadi dan Sutedjo hingga 2024 sambil mempersiapkan pergantian kepemimpinan daerah secara definitif.

Meski secara resmi telah menggantikan kepemimpinan sebelumnya, namun Pj Walikota Yogya dan Pj Bupati Kulonprogo wewenangya dibatasi, antara lain tak boleh melakukan pengisian jabatan dan mutasi pegawai, tidak membatalkan perizinan yang dikeluarkan pejabat sebelumnya serta tak boleh mengeluarkan perizinan yang berbeda dengan apa yang telah dikeluarkan pejabat sebelumnya. Pendek kata, mereka tidak boleh mengambil keputusan yang bersifat strategis dan sensitif.

Kita mencatat kedua penjabat tersebut telah memegang komitmen siap meneruskan program sebelumnya, terutama yang menjadi prioritas untuk kesejahteraan masyarakat. Terkhusus lagi mempersiapkan pemilu 2024. Untuk hal yang disebut terakhir ini tentu sangat serius dan menjadi ujian bagi mereka apakah mampu menjaga netralitas dalam pemilu 2024 atau tidak.

Untuk program di Kota Yogya, program yang selama ini menjadi andalan Walikota Haryadi Suyudi dan Wakil Walikota Heroe Poerwadi yakni ‘Gandeng Gendong’ selayaknya dilanjutkan. Program ini terbukti mampu menggerakkan ekonomi di level bawah, termasuk UMKM yang kondisinya sempat sekarat akibat dihantam pandemi Covid-19.

Untuk menjalankan program tersebut, Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi menggandeng kota, korporat, kampung, kampus dan komunitas atau dikenal dengan istilah 5K guna memajukan Kota Yogyakarta. Program ini diimplementasikan hingga ke kampung-kampung di Kota Yogya, antara lain mewujudkan dalam praktik ‘ngluwihi mbagehi’ misalnya berupa cantelan sayur, menyediakan sembako buat warga sekitar terutama yang terkena Covid-19, serta ‘nglarisi’ UMKK lokal.

Program ini terbukti efektif dan terasa manfaatnya bagi masyarakat. Selain itu juga sesuai dengan budaya lokal masyarakat Kota Yogyakarta, yakni gotong royong, peduli dengan tetangga dan membantu masyarakat miskin atau mereka yang kekurangan. Program lainnya yang harus dipertahankan adalah penataan pedestrian seperti yang telah dilakukan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi di kawasan Kota Baru dan Jalan Jenderal Sudirman.

Juga penataan kabel yang semrawut di kawasan Tugu Yogya dan kini terlihat hasilnya sangat rapi. Harapannya program yang bagus ini tetap berlanjut di bawah kepemimpinan penjabat Walikota Yogya Sumadi.

Sementara untuk Kabupaten Kulonprogo, kita juga menaruh harapan kepada Penjabat Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana untuk bisa menjalankan program pengentasan kemiskinan. Masalah ini tentu menjadi PR yang tidak ringan bagi Tri Saktiyana, sebagaimana diingatkan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X seusai pelantikan yang bersangkutan. Tantangan berat Tri Saktiyana adalah mengentaskan kemiskinan di Kulonprogo dan ini harus menjadi program prioritas di samping menyiapkan pemilu sebaikbaiknya. □

SETELAH mengalami kevakuman Penyelenggaraan Ibadah Haji untuk masyarakat umum dalam kurun dua tahun karena dampak pandemi Covid-19, tahun ini Pemerintah Arab Saudi kembali mengundang jemaah haji seluruh dunia. Tentunya kabar gembira ini disambut suka cita umat Islam, termasuk masyarakat Indonesia. Mengingat jumlah jemaah haji Indonesia termasuk terbesar di dunia.

Namun sebagian masyarakat yang sudah masuk daftar tunggu keberangkatan di tahun ini harus rela menahan kerinduan akan Baitullah. Adanya pembatasan kuota porsi haji dari Pemerintah Arab Saudi harus disikapi dengan bijak khususnya oleh jemaah haji yang belum bisa berangkat tahun ini.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama KMA RI Nomor 405 Tahun 2022 tentang Kuota Haji Indonesia Tahun 1443 H/2022 M hanya sejumlah 100.051. Mereka terdiri dari : kuota haji regular sejumlah 92.825 orang dan kuota haji khusus sejumlah 7.226 orang.

Dari jumlah kuota haji regular, masih terbagi dalam kuota haji regular untuk jemaah haji 92.246, kuota pembimbing dari unsur kelompok ibadah haji dan umrah 114, dan kuota petugas haji daerah 465. Sementara untuk daftar kuota haji regular per provinsi tertuang dalam Lampiran I, KMA Nomor 405 Tahun 2022. Sedangkan penetapan dan pembagian kuota haji ke dalam kuota kabupaten/kota ditetapkan secara proporsional. Rinciannya tercantum dalam Lampiran II. Untuk DIY sebesar 1.427 jemaah, 2 pembimbing KBIHU, 8 petugas haji daerah. Sehingga total untuk kuota haji DIY sejumlah 1.437.

Usia

Pembatasan usia bagi Jemaah haji paling tinggi 65 tahun per tanggal 8 Juli

Titik Nur Farikhah

2022 sesuai urutan nomor porsi (Diktum Kelima KMA 405/2022). Selanjutnya disebutkan dalam KMA 430/2022 tentang Perubahan atas KMA 405/2022 tentang Kuota Haji Indonesia, usia paling tinggi 65 tahun per tanggal 30 Juni 2022 sesuai urutan nomor porsi.



Pembatasan usia ini, tentu berdampak khususnya bagi jemaah yang berstatus suami istri. Usia suami yang melebihi ketentuan otomatis tidak bisa berangkat mendampingi istri. Terkait hal ini, Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kementerian Agama DIY H Nadhif SAG, MSI berupaya memberikan dua opsi.

Pertama, istri tetap berangkat sendiri. Kedua, istri menunda keberangkatan sampai tahun berikutnya. Kabid PHU optimis jika tahun depan status pandemi Covid 19 dicabut, kuota haji regular akan kembali normal seperti tahun-tahun sebelumnya.

Haji hakikatnya tidak terkait dengan usia tetapi murni panggilan Illahi. Regulasi yang diberlakukan saat ini karena kondisi belum stabil. Kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Arab Saudi berkaitan dengan keselamatan jemaah. Itu sebab penyelenggaraan ibadah haji tahun 1443 H/2022 M berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Selain pengetatan kuota, juga vaksinasi.

Sangat disayangkan jika kemudian hasil PCR positif. Karena PCR ini sebagai pintu masuk jemaah untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Isolasi mandiri jelang pemberangkatan haji tentu menjadi solusi terbaik. Ikhtiar selanjutnya selain berusaha menjaga kesehatan fisik dan mental juga perlu membatasi kontak dengan pihak luar dan berusaha untuk selalu mematuhi protokol Kesehatan.

Bagi jemaah haji yang dinyatakan berangkat tahun ini mari terus berikhtiar dengan berdoa memohon kesehatan, keselamatan, semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalani tahapan proses Ibadah Haji. Ada baiknya, ikhtiar tidak banyak kemana-mana sebelum berangkat, juga dilakukan. Artinya, ikhtiar lengkap, sebelum berangkat, saat melaksanakan ibadah haji dan ketika pulang tetap tertib dilaksanakan.

*) **Titik Nur Farikhah**, >Petugas PPIH Arab Saudi 2014, Pranata Humas Kemenag Kab Sleman

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

SEA Games dan Paradigma Baru Olahraga

SETELAH tertunda akibat pandemi Covid-19, SEA Games 2021 akhirnya dibuka 12 Mei 2022 lalu. Bagi Indonesia, perhelatan ini menjadi titik awal implementasi Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Setelah disahkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 86 Tahun 2021, DBON diharapkan menjadi pabrik prestasi olahraga nasional yang mengatur pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan.

Lahirnya DBON membawa perubahan paradigma baru olahraga nasional. Dimana SEA Games dan Asian Games hanyalah sebagai sasaran antara, sedangkan sasaran utama prestasi olahraga adalah di Olimpiade. Walaupun merupakan ajang supremasi tertinggi olahraga bagi negara-negara ASEAN, memuncaki klasemen perolehan medali SEA Games bukan lagi target utama Indonesia.

Karenanya, SEA Games kali ini hanya dijadikan ajang persiapan sekaligus pematanan atlet dan cabang olahraga (cabor) prioritas. Untuk menuju ajang yang lebih tinggi yaitu Asian Games Hangzhou 2022 (yang digelar tahun 2023) dan kualifikasi Olimpiade Paris 2024.

Perampangan Kontingen

Implikasinya, terjadi perampangan kontingen karena hanya atlet dan cabor potensial saja yang diberangkatkan. Tercatat di gelaran kali ini, Indonesia hanya mengirimkan total 499 atlet yang mengikuti 32 dari 40 cabor yang dipertandingkan dan dilombakan. Jumlah ini berkurang hampir separuh dibandingkan pada SEA Games Filipina 2019 lalu yaitu 841 atlet dari 52 cabor yang dihelat.

Paradigma baru juga diterapkan dalam sistem penentuan cabor yang kini berbasis data dan perhitungan peluang. Penentuan cabor merupakan hasil re-

Agung Widodo

view tim. Tim ini melibatkan pakar, akademisi, praktisi, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), dan Komite Olimpiade Indonesia (KOI). Tim *review* melakukan wawancara dengan pelatih, manajer dan pengurus cabang olahraga serta prestasinya.

Hasilnya, terdapat dua kategori cabor yang diberangkatkan sesuai rekomendasi tim *review*. Kategori pertama yaitu 13 cabor prioritas DBON terdiri dari Angkat Besi, Atletik, Balap Sepeda, Bulutangkis, Dayung (Kano/Kayak-Perahu Naga) serta Rowing, Karate, Menembak, Panahan, Pencak Silat, Renang, Senam, Taekwondo dan Wushu.

Sedangkan kategori kedua terdapat 19 cabor non DBON yang memiliki potensi meraih medali emas dan perak. Yakni Tinju, Voli (Indoor dan Pantai), Boling, Catur, Jujitsu, Judo, Tennis, Triathlon, Sepak Takraw, Kickboxing, Sepakbola (Putra), E-sport, Anggar, Basket, Gulat, Selam, Vovinam, Golf, dan Futsal (Putra).

Meradang

Sementara itu, banyak cabor meradang karena hasil *review* dinilai tidak memiliki potensi prestasi atau medali sehingga tidak diberangkatkan. Cabor tersebut antara lain Bola Tangan (Indoor dan Pantai), Dansa, Petanque, Kurash, Biliar, Tennis Meja, Muaythai, Xiangqi, Loncat Indah, Senam Ritmik, Senam Aerobik, Binaraga, Sepakbola (Putri), dan Futsal (Putri).

Mau tidak mau, senang tidak senang keputusan tersebut merupakan konsekuensi dari diimplementasikannya paradigma baru olahraga nasional. Namun, momentum ini selainya menja-

di pelecut semangat bagi semua cabor untuk semakin meningkatkan kualitas pembinaan dalam mencapai prestasi maksimal.

Prestasi bersifat dinamis. Artinya *track record* setiap cabor akan selalu berubah sesuai dengan hasil pada kompetisi atau kejuaraan terkini. Karena itu, sistem promosi dan degradasi dalam cabor pada ajang *multi-event* selanjutnya sangat mungkin terjadi.

Dengan demikian berarti nasib cabor-cabor non SEA Games kali ini belum berakhir. Mereka tidak boleh layu namun harus tetap hidup dan berkembang menjadi lebih besar dan kuat. Pembinaan harus tetap berjalan dan pastikan prestasi tertinggi pada ajang *single event* yang digelar masing-masing federasi cabor terkait. Salam Olahraga Jaya! □

*) **Agung Widodo MOr**, Mahasiswa S3 Ilmu Keolahragaan FIK UNY, Wakil Ketua Bidang Pendidikan dan Penataran KONI Klaten

Pojok KR

Penjabat Walikota Yogya dan Pj Bupati Kulonprogo dilantik.

-- **Ingat komitmen berbuat terbaik untuk masyarakat.**

Indonesia makin mantap di posisi 3 SEA Games.

-- **Meskipun tak mungkin mengejar.**

Pj Bupati Kulonprogo yakin pesta demokrasi berjalan baik.

-- **Tentu yang di atas memberi teladan.**

Beraba

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Padmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi:Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Pensihati: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP